INFO FEBRUARI 2024 BBP SIV







Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali





(**Bogor, 01-02/02/2024**) - Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merupakan salah satu lembaga penyelenggara uji profesiensi sesuai dengan SNI ISO/IEC 17043, dengan ruang lingkup di bidang kesehatan hewan dan veteriner. Sesuai dengan transisi kebijakan sistem akreditasi yang awalnya mengacu SNI ISO/IEC 17043:2010 menjadi SNI ISO/IEC 17043:2023, maka dilaksanakan pelatihan pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2023 kepada seluruh personel penyelenggara dan manajemen. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan instruktur dari BSN.

#Pelatihan #SNI #ISO/IEC17043:2023 #Agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan #Kementan #kementerianpertanian







(**Bone, 01/02/2024**) - Dalam rangka mendukung kegiatan Upaya Khusus padi dan jagung, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan pertemuan dengan Poktan Carebbu II dan Rizki Bersama II dari Desa Bulumpare di rumah Ketua Poktan Carebbu II di Desa Carebbu, Kec. Awangpone, Kab. Bone.

Pertemuan ini dihadiri Kepala Desa Carebbu, Koordinator Penyuluh BPP Kec.

Awangpone, Penyuluh Desa Carebbu, Ketua dan Anggota kedua Poktan. Desa Carebbu memiliki luas lahan sawah tadah hujan 250,75 ha, luas lahan kering tanaman jagung 24,10 ha. Sedangkan luas lahan sawah tadah hujan di Desa Bulumparee 95,26 ha dan lahan kering tanaman jagung 73,20 ha. Pada pertemuan ini didiskusikan bahwa penggunaan pupuk alternatif dapat memanfaatkan pupuk organik yang dihasilkan dari feses dan urin ternak sapi. Selain itu, perlu dibentuk penangkar benih padi setempat untuk penyediaan benih unggul berkualitas secara mandiri.

Kegiatan selanjutnya, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri pertemuan dengan Poktan Argasari Desa Kading Kec. Awangpone. Luas lahan sawah di Desa Kading 297,75 ha dan lahan kering 127,20 ha.

#UPSUS
#Kab.Bone
#SulawesiSelatan
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kemeterianpertanian





(Yogyakarta, 06/02/2024) - Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada bertempat di Gedung H1 lt.3 Fakultas Peternakan UGM. Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng. dan Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, serta Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Standardisasi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, sedangkan dari pihak Fakultas Peternakan UGM dihadiri oleh Dekan Prof. Ir. Budi Guntoro S.Pt, M.Sc., Ph.D IPU., ASEAN Eng., Wadek Bidang Akademi dan Kemahasiswaan, Wadek Bidang Keuangan, Dr. Panjono, Prof. Dyah Maharani, Ir. Yogi Sidik Prasojo, Rima Amalia Eka Widya, S.S, Herlina Rahmayanti, S.El.

Sebagai unit kerja yang salah satu tugas utamanya menyusun konsep RSNI di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, BBPSI Veteriner juga masih memiliki tugas dalam melaksanakan pengujian di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Kedua tugas ini sangat saling terikat, karena penyusunan RSNI tidak mungkin dapat dilakukan bila tidak ada kemampuan dalam pengujian untuk memvalidasi RSNI yang diusulkan ke BSN.

Penandatanganan kerja sama ini, diharapkan akan menjadi awal kolaborasi dan sinergi yang baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di sisi pembelajaran, magang, dan penguatan riset dalam rangka pengujian, yang nantinya dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

#Kerjasama #UGM #agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian













(**Sinjai, 07-08/02/2024**) - Dalam rangka mendukung kegiatan Upsus padi dan jagung, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) mengikuti pertemuan dengan Koordinator BPP dan Penyuluh se Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

Pertemuan tersebut membahas dalam rangka validasi data alokasi bantuan pupuk subsidi, diperlukan pemuktahiran data e-RDKK, dimana terdapat 6.000 petani, terdapat data petani tertolak 974 petani. Selanjutnyan data tersebut sudah diperbaiki oleh Tim Upsus. Dari pertemuan ini terinformasikan pula data luas lahan padi sawah tadah hujan di Kec. Sinjai seluas 3.005 ha, dimana sisa area seluas 65 ha masih dalam tahap pengolahan lahan. Area tanaman jagung seluas 125 ha sudah mendekati masa panen. Kegiatan dilanjutkan dengan memantau pertanaman padi dan jagung pada Poktan Jenna II, Desa Aska, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai. Pada hari selanjutnya, Kamis tanggal 8 Februari 2024, Kepala BBPSIV melakukan koordinasi dengan Koordinator BPP Sinjai Timur dan Ketua Poktan Bongki dari Desa Bongki Lengkase, Kec. Sinjai Timur. Potensi tambahan lahan padi sawah tadah hujan di Kec. Sinjai Timur seluas 30 ha dari kondisi eksisting seluas 1800 ha. Tananan jagung siap panen 1 bulan ke depan seluas 500 ha.

Selanjutnya, Ka. BBPSIV meninjau lahan sawah tambahan siap tanam di Desa Bongki Langkase pada hamparan seluas 20 ha. Varietas yang sudah ditanam dan siap tanam telah menggunakan varetas unggul Inpari 32. Dilanjutkan pertemuan dengan Kepala Desa Bongki Lengkase, Penyuluh, Tokoh Masyarakat dan Petani membahas kegiatan budidaya padi dan jagung.

#UPSUS
#Sinjai #SulawesiSelatan
#Agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#Kementan #kementerianpertanian



(**Sinjai, 09/02/2024**) - Kunjungan ke Poktan Cindranae 2 Desa Lamatti Riaja, Kec. Bulopoddo, Kab. Sinjai dilaksanakan oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) dalam rangka mendukung Upaya Khusus Padi dan Jagung.

Lahan yang dikunjungi milik Bapak Ambo Tang, memiliki pertanaman padi sawah seluas 1 ha dan tanaman jagung seluas 0,5 ha. Luas hamparan Kelompok Tani Cindranae 2 untuk lahan sawah 25 ha dan lahan tanaman jagung 30 ha. Varietas padi yang ditanam sudah menggunakan varietas unggul Inpari 32, jagung varietas lokal (jagung pulut) dan jagung hibrida swasta. Saat ini, kondisi padi sudah berumur 1 bulan dan tanaman jagung sudah berbuah (umur 2 bulan). Panen jagung lokal hanya untuk dikonsumsi sendiri sedangkan jagung hibrida untuk dijual sebagai bahan pakan.

#UPSUS #Sinjai #SulawesiSelatan #Agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian







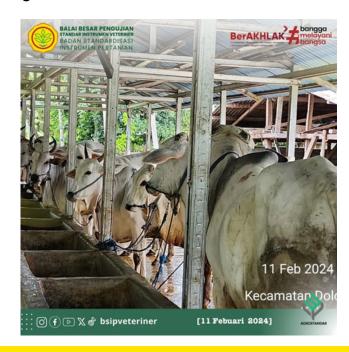


(**Sigi, 11/02/2024**) - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) melaksanakan kunjungan ke kelompok peternak Sumber Rezeki Desa Bulubete Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi bersama Ka. BSIP Sulawesi Tengah, Koordinator BPP Dolo Selatan dan Penyuluh Pertanian Desa Bulubete.

Hasil diskusi dengan Ketua Kelompok, Bapak Arpan, bahwa Kelompok Ternak beranggotakan 10 orang dengan jumlah sapi 50 ekor. Jenis sapi yang dipelihara adalah sapi Donggala (sapi lokal), sapi Brahman cross dan sapi Peranakan Ongole. Pemeliharaan untuk pembiakan dan penggemukkan. Populasi sapi di Kec. Dolo Selatan kurang lebih 4.000 ekor dan di Desa Bulu Bete 395 ekor.

Saran yang diberikan adalah bahwa peternak harus tetap menjaga sanitasi lantai kandang, serta menerapkan vaksinasi untuk pencegahan penyakit dan parasit. Dianjurkan juga untuk pemberian pakan yang berkualitas hasil fermentasi.

#Kunjungan #KelompokTernak #Sigi #SulawesiTengah #Agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian







(**Sigi, 12/02/2024**) - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) melaksanakan kegiatan pembinaan di BSIP Sulawesi Tengah terkait Program Upsus padi dan jagung, serta sosialisasi Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis di Indonesia.

Kegiatan ini dihadiri Kepala BSIP Sulawesi Tengah dan Staf, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sigi, Koordinator Penyuluh Pertanian Kab. Sigi.







(Sinjai, 13/02/2024) - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) melaksanakan koordinasi dengan Koordinator BPP Sinjai Tengah dan Staf Penyuluh Pertanian. Hasil koordinasi dilaporkan bahwa luas tanaman padi sawah di Kec. Sinjai Tengah seluas 1.429 ha, saat ini sudah berumur 1 bulan. Khusus tanaman jagung (lahan kering) hanya ditanam di Desa Matundra Tellue seluas 30 ha yang sudah berumur 2 bulan.

Kegiatan selanjutnya adalah kunjungan ke Poktan Salohe II Desa Kanrung Kec. Sinjai Tengah bersama Koordinator BPP Sinjai Tengah dan Penyuluh Pertanian dan Ketua Poktan Salohe II. Lahan yang dikunjungi milik Bapak Syarifudin (Ketua Poktan), mempunyai pertanaman padi sawah seluas 1 ha. Luas hamparan Poktan Salohe II seluas 133 ha dengan anggota 30 orang. Varietas padi yang ditanam adalah varietas unggul Inpari 32. Hasil pengamatan di lahan, tanaman padi terindikasi terserang hama penggerek batang dan penyakit Blas. Saran yang diberikan yaitu agar segera dilakukan pengendalian hama dan penyakit dibantu petugas POPT setempat.

#UPSUS
#Sinjai #SulawesiSelatan
#Agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian







(Enrekang, 22/02/2024) - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV) melaksanakan kegiatan koordinasi Upsus Padi dan Jagung di Dinas Pertanian Kab. Enrekang yang diterima Kadistan Bapak Addi, SP., MM. dan Kabid. Produksi Tanaman Pangan Bapak Yunus Geno, SP.

Dari hasil koordinasi terinfokan bahwa Kab. Enrekang memiliki luas lahan sawah 8.000 ha yang berada di Kecamatan: Maiwa, Cendana, Enrekang, Baraka, Bungin dan Curio. Area lahan kering untuk tanaman jagung seluas 10.000 ha hanya di Kec. Enrekang. Kondisi tanaman padi di sawah sebagian baru tanam dan sebagian sudah berumur hingga lebih 1 bulan. Varietas padi unggul yang ditanam Inpari 32, Ciherang dan Maekongga. Permasalahan di tingkat petani saat ini yaitu masih terbatasnya ketersediaan air karena curah hujan belum maksimal.

#UPSUS
#Enrekang
#SulawesiSelatan
#Agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian









(Bogor, 26/02/2024) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Balai Veteriner Bukittinggi, bertempat di Ruang rapat Lt. 1 yang dilakukan secara virtual. Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng., Kepala Bagian TU, Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen, Ketua Program kerja PE, Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk serta drh Lynda, MSc (Manajer Lab. Bakteriologi). Sedangkan dari pihak Balai Veteriner Bukittinggi diihadiri oleh kepala Balai, drh. Gigih Tri Pambudi,, MM, Kepala Subbagian TU, Sub Koordinator Yantek, drh. Eliyus dan drh. Ibenu Rahmadani, M.Si. Sebagai unit kerja yang salah satu tugas utamanya menyusun konsep RSNI di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, BBPSI Veteriner juga masih memiliki tugas dalam melaksanakan pengujian di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Kedua tugas ini sangat saling terikat, karena penyusunan RSNI tidak mungkin dapat dilakukan bila tidak ada kemampuan dalam pengujian untuk memvalidasi RSNI yang diusulkan ke BSN.

Penandatanganan kerja sama ini diharapkan akan menjadi awal kolaborasi dan sinergi yang baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya SNI Kit Rabies dan RSNI Vaksin Rabies, serta dalam penanggulangan penyakit menular strategis terutama penyakit rabies.

#Kerjasama #BVET BUKITTINGGI #agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian



Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini, silahkan akses dan bergabung bersama kami. (follow, subscribe, like, share & comment)



Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Tim Redaksi Pelaksana: Aulia; Nurjaman; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.;

Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi S.; Ichsan S.

Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE;

Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium

Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner

